

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan KP, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Dengan demikian, KP menjadi jembatan penting antara dunia akademik dengan kebutuhan praktis di dunia kerja. Institut Informatika & Bisnis Darmajaya mewajibkan mahasiswa melaksanakan KP minimal satu bulan sebagai bagian dari persyaratan kelulusan. Menurut (Puspitasari & Nugroho, 2021; Fauziah & Vantissha, 2021), kegiatan KP mampu meningkatkan keterampilan praktis, profesionalisme, serta kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan kerja di bidangnya masing-masing.

Salah satu objek yang dipilih dalam pelaksanaan KP ini adalah PT Angkasa Pura Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan layanan bandara. Perusahaan ini menuntut karyawan yang kompeten, profesional, serta memiliki kinerja tinggi untuk mendukung operasional yang padat dan strategis. Peran bagian Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sangat penting dalam memastikan setiap karyawan mampu bekerja secara optimal. SDM bertugas mengelola rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, penilaian kinerja, hingga pemberian kompensasi yang adil. Menurut (Hasibuan, 2020), pengelolaan SDM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan secara signifikan.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan SDM sering menghadapi tantangan, seperti ketidaksesuaian kompetensi dengan bidang kerja, rendahnya motivasi, serta kesenjangan dalam sistem penilaian kinerja. PT Angkasa Pura Indonesia juga tidak lepas dari permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mangkunegara, 2019) bahwa lemahnya strategi SDM dalam mengembangkan

potensi karyawan dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kerja dan pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KP dengan topik “**Analisis Peran Bagian SDM dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia**” menjadi sangat relevan. Melalui KP ini, mahasiswa dapat menganalisis secara langsung bagaimana peran bagian SDM dalam merancang strategi, melaksanakan program, serta mengevaluasi kinerja karyawan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis, baik bagi pengembangan wawasan mahasiswa maupun bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan SDM.

Dengan demikian, kerja praktik ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga memberikan nilai strategis bagi PT Angkasa Pura Indonesia. Secara lebih spesifik, hasil dari KP ini diharapkan mampu memberikan solusi atas tantangan pengelolaan SDM, memperkuat kinerja karyawan, serta mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik KP

Ruang lingkup kerja praktik ini mencakup analisis peran bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia. Kegiatan utama meliputi:

1. dalam mendukung peningkatan produktivitas serta profesionalisme
Melakukan observasi terhadap sistem dan aktivitas manajemen SDM yang sedang berjalan, khususnya terkait rekrutmen, pelatihan, pengembangan, serta evaluasi kinerja karyawan.
2. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi bagian SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik yang bersumber dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal.
3. Melakukan analisis terhadap strategi dan program yang diterapkan bagian SDM karyawan.

4. Menyusun rekomendasi perbaikan atau penguatan peran bagian SDM agar lebih efektif dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, lingkup kerja juga mencakup penyusunan laporan hasil analisis yang berfokus pada hubungan antara kebijakan SDM dengan kinerja karyawan. Kerja praktik ini dibatasi pada ruang lingkup internal PT Angkasa Pura Indonesia dan tidak mencakup aspek kebijakan nasional di bidang ketenagakerjaan maupun manajemen SDM pada perusahaan lain. Fokus utamanya adalah memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana peran bagian SDM berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan di lingkungan perusahaan tersebut.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 *Manfaat*

Kerja praktik ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Pertama, bagi perusahaan, khususnya PT Angkasa Pura Indonesia, hasil analisis diharapkan dapat menjadi masukan strategis dalam memperkuat peran bagian SDM. Perbaikan yang direkomendasikan akan membantu perusahaan meningkatkan efektivitas rekrutmen, pelatihan, serta evaluasi kinerja karyawan sehingga produktivitas dan kualitas pelayanan perusahaan dapat terus terjaga.

Bagi karyawan, keberadaan sistem manajemen SDM yang lebih terarah akan memberikan keadilan dalam penilaian kinerja, kesempatan pengembangan karir yang lebih jelas, serta motivasi kerja yang lebih tinggi. Dengan demikian, karyawan dapat merasakan bahwa kontribusi mereka diakui secara proporsional sesuai dengan capaian kinerja.

Bagi dunia akademik, kerja praktik ini memberikan kontribusi berupa penerapan teori manajemen SDM dalam situasi nyata. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai praktik pengelolaan SDM di perusahaan besar, sekaligus mengasah keterampilan analisis, komunikasi, serta problem solving dalam konteks organisasi.

Selain manfaat langsung, terdapat pula manfaat tidak langsung, yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau *best practice* bagi perusahaan sejenis yang ingin memperkuat peran SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya contoh penerapan dari PT Angkasa Pura Indonesia, perusahaan lain dapat mereplikasi atau menyesuaikan strategi yang relevan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan kerja praktik ini terbagi menjadi tujuan langsung dan tujuan jangka panjang. Tujuan langsung adalah melakukan analisis mendalam mengenai peran bagian SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia. Analisis ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi pengelolaan SDM yang telah diterapkan perusahaan.

Tujuan jangka panjang adalah memberikan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan sistem manajemen SDM yang lebih modern, efektif, dan akuntabel. Dengan terciptanya pengelolaan SDM yang optimal, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperkuat budaya kerja profesional, serta menjaga kualitas pelayanan di sektor pengelolaan bandara.

Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan kontribusi nyata dari sisi akademik dan praktis. Dari sisi akademik, kerja praktik ini membuktikan bahwa ilmu manajemen SDM tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan di dunia kerja. Dari sisi praktis, kerja praktik ini berperan dalam membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi melalui pengelolaan SDM yang lebih terarah.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu

Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan selama sekitar **40 hari**, dari **22 Juli 2025** hingga **22 Agustus 2025**. Durasi tersebut digunakan untuk observasi langsung, analisis proses SDM, serta penyusunan rekomendasi terkait peningkatan kinerja karyawan di PT Angkasa Pura Indonesia.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja praktik (KP) berlangsung di **Kantor Cabang PT Angkasa Pura Indonesia** yang beroperasi di Jl. H. Alamsyah Ratu Perwiranegara KM 28, Lampung Selatan, Lampung, Kode Pos 35214, yaitu **Bandar Udara Internasional Radin Inten II**.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.3 Ruang Lingkup Kerja

BAB II GAMBARAN UMUM

BAB III PERMASALAHAN LEMBAGA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN